



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kurangnya informasi tentang pembelajaran yang benar bagi anak penyandang disleksia dapat menimbulkan hal negatif dalam diri anak penyandang disleksia seperti rasa kurang percaya diri, menganggap diri sendiri bodoh dan sampai ke tindakan percobaan bunuh diri. Untuk mengatasi masalah ini orang tua harus memberikan pembelajaran yang tepat dalam hal menulis dan membaca. maka dari itu perancangan buku latihan menulis untuk anak disleksia ini dibuat guna membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran dengan teknik yang tepat.

Penulis membuat konten yang kemudian di diskusikan bersama psikolog dan tenaga pengajar di yayasan pantara. Konten yang dibuat dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan mulai dari mengidentifikasi huruf hingga membentuk sebuah kata dan diteruskan ke dalam bentuk kalimat. Selain itu tingkat kesulitan juga terdapat dalam menyalin dan mengulang huruf mulai dari kata sampai kalimat. Kemudian penulis memakai background berwarna biru pada perancangan lembar kerja buku, ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar latihan menulis pada anak penyandang disleksia. Pada perancangan buku penulis mempertimbangkan *style* ilustrasi dengan melakukan FGD dan observasi. Kemudian hasil yang dipilih oleh penulis adalah memakai ilustrasi yang memiliki unsur *chubby*. Dengan memberikan pembelajaran dan teknik yang tepat untuk

anak penyandang disleksia, orang tua akan lebih mudah melakukan proses pembelajaran terhadap anaknya.

5.2. Saran

Penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya bahwa penting untuk meneliti potensi dan mengenali bakat yang dimiliki anak penyandang disleksia. Dalam hal ini penulis membuat buku latihan menulis dengan media bantu kartu huruf. Selain itu penulis menggunakan 3 jenis teknik pendekatan yaitu auditori, visual dan sensoris raba teknik ini dapat membantu dalam proses belajar anak penyandang disleksia. Perancangan ini bisa dilanjutkan dengan membuat media baru yang dapat membantu anak disleksia dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

UMMN

